

Situs Lumbang



Kawasan JAWA BARAT

Kabupaten Indramayu, Jawa Barat

Situs Lumbang berada di Desa Lumbang, Kecamatan Juntinyuat sekitar 20 km timur laut kota Indramayu. Lokasi bisa dicapai melalui jalan raya Indramayu – Cirebon lintas pantai utara. Di situs ini pernah ditemukan fragmen perahu dalam kondisi tertimbun pasir. Lokasi temuan berada di sebelah timur laut jalan raya berjarak sekitar 200 m. Secara geografis lokasi situs berada pada posisi 6°24'29" Lintang Selatan dan 108°25'28" Bujur Timur. Morfologi daerah merupakan pedataran rendah di tepi pantai Laut Jawa. Sungai yang mengalir di daerah ini yaitu Kali Gabus dan Kali Glayem. Dahulu di daerah ini mengalir Kali Genggong. Sekarang sungai tersebut tinggal berupa jejaknya dan diperkirakan lokasi penemuan perahu kuna tersebut pada aliran sungai mati tersebut. Perahu ditemukan oleh Wastirah dan Tamirah, penduduk Desa Lumbang, pada sekitar bulan November 1991. Ketika itu mereka berdua menggali tanah di kebun, secara tidak sengaja menemukan perahu. Temuannya kemudian dilaporkan ke instansi berwenang. Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Indramayu kemudian meneruskan laporan penemuan tersebut ke Pusat Penelitian Arkeologi Nasional (Puslit Arkenas) dan Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala (Suaka PSP) Serang. Menindaklanjuti laporan tersebut, pada 4 – 7 Desember 1991 dilakukan survei pendahuluan oleh tim gabungan Puslit Arkenas dan Suaka PSP Serang. Mulai 20 Desember 1991 dilakukan ekskavasi penyelamatan oleh Suaka PSP Serang. Ekaskavasi berhasil menampakkan secara keseluruhan bangkai perahu. Bangkai perahu yang ditemukan berukuran panjang 11,5 m lebar 3 m tinggi sekitar 1,5 m. Bagian yang masih ada adalah serang (muka perahu), guri (belakang perahu), celek (tempat tiang layar), gading (rusuk perahu), galaran (papan yang ditempatkan di atas gading), dan baya-baya (kayu memanjang dari serang sampai guri). Penyambungan menggunakan paku. Temuan perahu kuna di situs Lumbang, sekarang disimpan di sebuah bangunan di lokasi objek wisata Pantai Tirtamaya, Desa Lumbang, Kecamatan Juntinyuat. Pada pintu masuk bangunan tempat menyimpan perahu itu terdapat papan nama “Musium Perahu”. Dengan menempatkan peninggalan perahu kuna di lokasi objek wisata tersebut akan memberikan banyak informasi kepada pengunjung terutama mengenai budaya bahari di Indramayu. Mengingat arti pentingnya peninggalan perahu kuna tersebut maka perlu perhatian penanganan yang lebih serius, karena lokasi tersebut terancam abrasi gelombang laut. Ketika gedung Musium Perahu dibangun, garis pantai masih berjarak sekitar 150 m dan sekarang ini tinggal sekitar 20 m.

Koordinat: [-6.409360599999999, 108.41276859999994](#)